



JEMSI:
Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem
Informasi

E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916

<https://dinastirev.org/JEMSI> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Analisa SWOT Dalam Penyusunan Rencana Strategis SMK Karsa Mulya Palangka Raya Kalimantan Tengah

Rasmi Widya Rani¹, Iwan Kurniawan Subagja², Azis Hakim³

¹Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, Indonesia, reniwr30@gmail.com

²Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, Indonesia, iwankurniawan@unkris.ac.id

³Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, Indonesia, dr_azishakin@yahoo.com

Corresponding Author: reniwr30@gmail.com¹

Abstract: *The purpose of this study is to explain the design of educational planning at SMK Karsa Mulya, located on Jalan George Obos Km 4.5 number 130, Menteng, Jekan Raya, Palangka Raya City, Central Kalimantan. Descriptive Medium-Term Work Plan (RKJM) of SMK Karsa Mulya 2020–2024 is one of the aspects studied. Renstra SMK Karsa Mulya is described in this study through a descriptive qualitative approach. In compiling data, teachers and principals act as sources of information. Data were collected through interviews, documentation studies, and direct observations. Data validity was checked using source triangulation. The results of the study indicate that the Medium-Term Work Plan (RKJM) 2020–2024 includes a roadmap for school development at SMK Karsa Mulya Palangka Raya. This includes the vision, mission, objectives, and SWOT analysis as well as indicators for achieving targets each year.*

Keyword: *Strategic Planning Design, SMK Karsa Mulya, SWOT Analysis*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan desain perencanaan pendidikan di SMK Karsa Mulya, yang terletak di jalan George Obos Km 4,5 nomor 130, Menteng, Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Deskriptif Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SMK Karsa Mulya tahun 2020–2024 adalah salah satu aspek yang diteliti. Renstra SMK Karsa Mulya digambarkan dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam menyusun data, guru dan kepala sekolah berperan sebagai sumber informasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, studi dokumentasi, dan observasi langsung. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) 2020–2024 mencantumkan peta jalan pengembangan sekolah di SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Ini mencakup visi, misi, tujuan, dan analisis SWOT serta indikator pencapaian sasaran setiap tahunnya.

Kata Kunci: *Desain Perencanaan Strategis, SMK Karsa Mulya, Analisa SWOT*

PENDAHULUAN

Rencana Strategis digunakan oleh manajemen dan pengembangan untuk mencapai tujuan sekolah. Hal ini sesuai dengan Permendikbud nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah, di mana pasal 3 ayat 2 menyatakan bahwa setiap institusi pendidikan bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengembangkan sistem penjaminan mutu internal. Menurut RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah tentang pendidikan, penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, relevan, berdaya saing, mudah diakses, dan memiliki tata kelola yang efektif, sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan harus menjadi prioritas utama, sesuai dengan standar mutu.

Rencana Kerja Jangka Menengah, juga dikenal sebagai rencana strategis, adalah perencanaan taktis strategis untuk lima tahun mendatang yang berfungsi sebagai kompas untuk kebijakan dan sebagai dasar untuk membuat rencana kegiatan sekolah. Namun, manajemen strategis adalah proses membantu sekolah menentukan apa yang ingin dicapai dan bagaimana mencapai hasil yang bernilai. Rencana strategis, di sisi lain, adalah proses membuat dan mempertahankan kecocokan strategis antara tujuan dan kemampuan organisasi dengan mempertimbangkan analisis SWOT. Diharapkan sekolah menjadi lebih terukur, spesifik, aktual, berbasis sasaran, dan terjadwal dengan adanya rencana strategis ini (Rahmah, 2019).

SMK Karsa Mulya, sebuah sekolah menengah kejuruan yang berada di wilayah Jekan Raya Palangka Raya di bawah tanggung jawab dinas pendidikan provinsi Kalimantan Tengah, terakreditasi dengan nilai A pada tahun 2018 oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah. Dengan demikian, sekolah ini jelas menjalankan praktik pengelolaan sekolah yang dimaksud. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis penyusunan Renstra 2020–2024 SMK Karsa Mulya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan tahapan, target, dan sasaran yang harus dicapai sekolah untuk memenuhi hasil raport kualitas pendidikan dan sesuai dengan rambu-rambu Sistem Pendidikan Nasional untuk memastikan pengelolaan yang efektif dari semua bagian sekolah.

Fakta menunjukkan bahwa sistem pendidikan masih menghadapi banyak tantangan untuk memenuhi tuntutan pembelajaran abad 21. Memasuki generasi milenial, yang akan mendapatkan bonus demografi pada tahun 2030, akan menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, banyak sekolah yang belum melakukan restranya dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui dan menganalisis rencana strategis dengan memilih judul penelitian "Analisis SWOT Dalam Penyusunan Renstra SMK Karsa Mulya Palangka Raya Tahun 2020-2024".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui atau menggambarkan fakta dan peristiwa yang diteliti, yang memudahkan pengumpulan data yang objektif. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif pada lingkungan yang alami. Sementara itu, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai "penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah" (Moleong, 2007).

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan informasi tentang topik penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, di mana subjek dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data:

1. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara awalnya terdiri dari beberapa pertanyaan yang telah diatur sebelumnya, dan kemudian dilakukan secara bertahap untuk mencari informasi tambahan. Pertanyaan yang sudah dipersiapkan memudahkan merekapitulasi kan catatan

hasil pengumpulan data penelitian dan membuat pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi langsung dan mendalam dari beberapa informan. Dengan melakukan wawancara secara tatap muka, orang dapat berinteraksi secara pribadi dengan informan dan melihat kondisinya secara langsung (Arikunto, 2010).

2. Observasi

Sugiyono mengatakan bahwa penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis, dan kemudian membuat kesimpulan tentang pelaksanaan program dan hasilnya. Kesimpulan ini didasarkan pada perkembangan warga belajar atau tidak. Karena peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen dan tidak terlibat dalam penelitian ini, teknik observasi non-partisipasi digunakan (Sugiyono, 2017).

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data tentang peristiwa masa lalu melalui rekaman dan foto. Untuk mengukur keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Wirawan (2011) menyatakan bahwa triangulasi adalah metode penelitian yang menggabungkan lebih dari satu strategi untuk mengumpulkan data informasi. Dengan mengumpulkan dan membandingkan berbagai dataset satu sama lain, triangulasi membantu menghilangkan keraguan tentang validitas dan ketepatan data.

Menurut Moleong, metode triangulasi adalah cara untuk membandingkan informasi atau data dengan berbagai cara. Selain itu, peneliti menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi adalah alat yang dapat digunakan oleh peneliti. Diharapkan hasil yang mendekati kebenaran akan dicapai melalui diskusi berbagai perspektif. Akibatnya, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian tidak dapat dipercaya (Moleong, 2007).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran tentang proses penyusunan Rencana Strategis pada SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) sekolah tersebut dari tahun 2020 hingga 2024, yang juga mencakup visi, misi, tujuan, analisis SWOT, dan indikator capaian kinerja per tahun. Data dan informasi berasal dari guru dan kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana strategis (Renstra) adalah bagian penting dari manajemen sebuah organisasi karena berfungsi sebagai panduan dan pedoman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan stakeholder. Rencana strategis sangat penting karena harus dibuat secara independen oleh masing-masing organisasi dengan mempertimbangkan kondisi nyata dan sumber daya yang tersedia. Rencana strategis berfungsi sebagai landasan dan pedoman kerja bagi setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan fungsi

- 1) Definisi Renstra: Rencana strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai, di mana strategi atau arahan dijelaskan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan organisasi. Renstra menjelaskan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dengan mempertimbangkan perkembangan strategis, yang merupakan proses pengambilan keputusan yang terus-menerus. Untuk memproyeksikan kondisi organisasi pada masa depan, proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan pengorganisasiannya secara sistematis digunakan untuk mencapai keputusan ini.
- 2) Tujuan Renstra: Tujuan menyusun rencana kegiatan pembangunan adalah untuk menggunakannya sebagai pedoman untuk menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Rencana tidak hanya disusun dan didiamkan, tetapi harus dilaksanakan untuk memastikan

bahwa organisasi bekerja dengan baik dan berhasil. Renstra menunjukkan seberapa banyak rencana strategis yang dilaksanakan untuk mencapai visi jangka menengah.

- 3) Manfaat Renstra Penyusunan rencana strategis, juga dikenal sebagai rencana strategis, pasti memiliki manfaat bagi sebuah organisasi. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa Renstra sangat penting bagi sebuah organisasi. Memberikan kerangka dasar bagi perencanaan-perencanaan lainnya sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan bagi aparatur dan peningkatan kualitas manajemen sumber daya aparatur:
 - a. Renstra membantu organisasi untuk berpikir secara strategis dan mengembangkan strategi yang efektif
 - b. Renstra digunakan sebagai titik permulaan bagi penilaian kegiatan manajer dan organisasi
 - c. Memperjelas arah masa depan organisasi d. menciptakan prioritas
 - d. Membuat keputusan sekarang dengan mengingat konsekuensi di masa depan
 - e. Membangun landasan yang koheren dan kokoh bagi pengambilan keputusan
 - f. Menggunakan keleluasaan yang maksimum bagi unit-unit kerja di dalam organisasi untuk mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan
 - g. Membuat keputusan yang melintasi tingkat dan fungsi
 - h. Memecahkan masalah organisasi
 - i. Sebagai alat bantu untuk memperbaiki kinerja organisasi
 - j. Menangani keadaan yang berubah dengan cepat secara efektif
 - k. Membangun kinerja kelompok dan keahlian atas pelaksanaan program dan kegiatan yang terukur

Jadi dapat disimpulkan bahwa Renstra bagi suatu organisasi sangat krusial karena tanpa strategi dalam mengelola organisasi, seorang pimpinan seolah-olah melangkah dalam ketidakpastian.

Analisis SWOT

Pengertian Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

SWOT merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membuat evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam bisnis. Umumnya SWOT digambarkan dalam tabel pada ukuran kertas yang besar untuk memudahkan menganalisis hubungan antar aspeknya. Pembuatan analisis SWOT melibatkan tujuan bisnis yang spesifik dan identifikasi faktor internal-eksternal untuk mencapai tujuan tersebut (Utami, 2019). Berikut penjelasan dari masing-masing unsur tersebut:

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam mencapai tujuan, termasuk kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Analisis SWOT digunakan untuk membuat evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bisnis. Analisis SWOT biasanya dibuat dalam tabel yang besar untuk memudahkan menganalisis hubungan antar elemennya. Analisis ini juga melibatkan menentukan tujuan bisnis tertentu dan faktor internal-eksternal yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Utami, 2019). Semua unsur dijelaskan di sini:

1. Kekuatan (*Strength*); Analisis kekuatan dan kelemahan (SWOT) adalah analisis tentang apa yang membuat organisasi unggul dibandingkan pesaingnya. Misalnya, organisasi dapat menganalisis keunggulan teknologi, kualitas, hasil produksi, lokasi strategis, atau elemen lain yang menunjukkan keunggulannya.

2. Kelemahan (*Weakness*); Selain melihat kekuatan organisasi, sangat penting untuk mengetahui kelemahannya juga. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan organisasi dengan pesaingnya, melihat apa yang dimiliki pesaing tetapi tidak dimiliki organisasi tersebut. Testimoni pelanggan adalah cara terbaik untuk membuat daftar kelemahan perusahaan secara objektif. Pelanggan biasanya lebih tahu apa yang kurang dari perusahaan.
3. Peluang (*Opportunity*); Biasanya dibuat saat awal membangun organisasi. Ini karena bisnis dan organisasi dibentuk oleh peluang atau kesempatan. Peluang mencakup apa pun yang memungkinkan suatu organisasi bertahan dan diterima oleh masyarakat dalam jangka pendek dan jangka panjang.
4. Ancaman (*Threats*); Analisis unsur ancaman sangat penting karena menentukan kelangsungan hidup organisasi di masa depan. Beberapa unsur ancaman termasuk banyaknya pesaing, ketersediaan sumber daya, minat konsumen, peraturan pemerintah, kondisi alam, dan lainnya. Daftar ancaman organisasi dapat bertambah atau berkurang seiring waktu, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

SMK Karsa Mulya Palangka Raya adalah SMK yang berada di Jalan George Obos Km 4,5 Nomor 130, Menteng, Jekan Raya Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Website dan email: <https://smkkarsamulya-palangkaraya.sch.id> dan smkkarsamulya@gmail.com memiliki nilai akreditasi A, memiliki program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Desain Komunikasi Visual dan Bisnis Digital. SMK Karsa Mulya Palangka Raya juga telah mendapatkan sertifikat ISO dari NQA (2008) sekaligus merupakan sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional dengan visi menjadikan lulusannya berwawasan lingkungan.

2. Visi SMK Karsa Mulya Palangka Raya

Menjadi SMK yang mandiri, profesional, mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berperan aktif meningkatkan daya manusia yang kreatif serta mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan

3. Misi SMK Karsa Mulya Palangka Raya

- a. Menyiapkan Sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, menguasai keterampilan, ahli, tahan banting dan dapat bersaing di pasar kerja
- b. Membudayakan dan melaksanakan Pendidikan Lingkungan Hidup serta memiliki budaya yang bersih, sehat dan peduli lingkungan

4. Tujuan SMK Karsa Mulya Palangka Raya

Tujuan SMK Karsa Mulya adalah mewujudkan visi dan misi sekolah serta visi dan misi program keahlian yang pada akhirnya lulusan dapat bersaing di dunia kerja dan yang terpenting tahan banting untuk menghadapi situasi dunia yang selalu berubah-ubah.

5. Analisa SWOT SMK Karsa Mulya Palangka Raya

SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Threats* (ancaman) dan *Opportunities* (peluang) merupakan identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi organisasi (Rangkuti, 2000) yang berkaitan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan organisasi. *Strengths* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) berasal dari internal organisasi. Hal-hal yang dapat dikontrol dan dapat berubah. Contohnya tim kerja SDM di satuan pendidikan, intelektual dan lokasi. Sedangkan *Threats* (ancaman) dan *Opportunities* (peluang) adalah hal eksternal yang terjadi di luar organisasi pada pasar yang lebih besar. Peluang dapat dimanfaatkan dan melindungi dari ancaman, tetapi tidak dapat mengubahnya. Contohnya termasuk pesaing, harga perekonomian dan beban belanja satuan pendidikan.

Berikut ini analisis SWOT untuk menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di SMK Karsa Mulya Palangka Raya:

a. **Strengths (Kekuatan)**

- 1) Minat masyarakat sekitar kota Palangka Raya untuk menyekolahkan anaknya di SMK Karsa Mulya sangat tinggi, sehingga sekolah mempunyai siswa yang banyak. Target 252 siswa baru tiap tahun selalu tercapai sehingga total 700 siswa mengisi di semua kelas peminatan
- 2) Input siswa cukup bagus, semangat, serius dan berkarakter baik
- 3) Memiliki sdm pendidik dan tenaga kependidikan yang relatif muda, penuh semangat dan mudah untuk diarahkan
- 4) Kerjasama dengan perusahaan baik di dalam maupun di luar wilayah Palangka Raya telah lama terjalin baik
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai (peralatan dan mesin yang standar) di setiap kompetensi keahlian
- 6) Masih ada lahan kosong untuk penambahan gedung ruang belajar dan praktikum
- 7) Beberapa unit-unit SMK yang dipersyaratkan dalam Program Revitalisasi sebagian telah dimiliki seperti Sertifikasi Industri, sinkronisasi kurikulum, *Teaching Factory*, MoU dengan DUDI
- 8) Guru-guru produktif 75% telah tersertifikasi Dunia Industri
- 9) Unsur manajemen SMK Karsa Mulya Palangka Raya, Komite Sekolah dan DUDI memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan sekolah
- 10) Sekolah memfasilitasi pembentukan 21 unit kegiatan siswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstrakurikuler bagi siswa.
- 11) Minat guru untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi guru yang sudah ada dan menjadi modal dasar bagi pengembangan sekolah selanjutnya

b. **Weakness (Kelemahan)**

- 1) Masih kurangnya ruang kelas teori hampir $\frac{1}{3}$ rombel
- 2) Sarana laboratorium dan mesin yang kurang memadai dibanding jumlah siswa
- 3) MoU dengan iduka masih sedikit terutama yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja alumni
- 4) Perlu peningkatan kemampuan guru secara kontinyu guna mempersiapkan pembelajaran sesuai tuntutan perkembangan
- 5) Sumber pendanaan masih mengandalkan dari SPP, masih lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana lainnya
- 6) Nilai rerata lulusan SMK Karsa Mulya Palangka Raya secara rata-rata relatif rendah dan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan juga relatif lama
- 7) Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan pasar (stakeholder) sehingga mengurangi daya saing lulusan dalam dunia kerja

c. **Opportunities (Peluang)**

- 1) Memiliki kemudahan untuk mendapatkan bantuan baik dari provinsi Kalimantan Tengah maupun Pusat
- 2) Memiliki potensi sdm sebagai pembimbing siswa dengan berbagai ragam keahliannya
- 3) Potensi siswa dalam berbagai talenta sangat besar
- 4) Perekrutan lulusan SMK Karsa Mulya Palangka Raya lebih mudah dan dapat meluas ke berbagai perusahaan, mengingat kompetensi keahlian yang ada rata-rata dibutuhkan di industri manufaktur

- 5) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau , memungkinkan SMK Karsa Mulya Palangka Raya untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program pendidikan.
- 6) Globalisasi dengan segala aspek yang mengikutinya membuka kerjasama lokal, nasional maupun internasional bisa membuka kerjasama inovatif

d. **Threats (ancaman)**

- 1) Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat, tidak hanya terjadi dengan lulusan lokal, dalam negeri tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
- 2) Kurangnya persiapan dalam menerima perubahan pelaksanaan pembelajaran dalam situasi darurat (kondisi alam)
- 3) Aspek keamanan sekolah sangat rawan karena berada di pinggir jalan besar
- 4) Isu pengangguran dari lulusan SMK
- 5) Fakta beberapa SMK Swasta ditutup karena kekurangan siswa
- 6) Munculnya beberapa SMK yang memiliki jurusan sejenis

6. Indikator Capaian Kinerja SMK Karsa Mulya Palangka Raya

- 1) Mempertahankan status akreditasi program keahlian
- 2) Pembiasaan pemotivasian siswa dan guru melalui Apel Pembukaan di pagi hari
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan suasana kehidupan lingkungan sekolah yang mendukung PBM
- 4) Meningkatkan kualitas PBM
- 5) Menata kurikulum program keahlian agar relevan dengan kebutuhan stakeholder
- 6) Meningkatkan intensitas penggunaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi siswa dan guru
- 7) Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja dan profesionalisme bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 8) Memantapkan student center learning dalam proses pembelajaran
- 9) Menetapkan reward system untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa berprestasi
- 10) Menyempurnakan sistem informasi manajemen keuangan, akademik, basis data, aset, sarana dan prasarana serta informasi dan layanan perpustakaan digital
- 11) Meningkatkan kerjasama dengan jejaring kerja
- 12) Pemberdayaan alumni
- 13) Pemetaan potensi internal dan eksternal dalam rangka pengembangan enterpreneur 14. Mengembangkan unit kegiatan sekolah dengan adanya teaching factory

7. Indikator Capaian Sasaran SMK Karsa Mulya Palangka Raya

- 1) Terwujudnya *blueprint, maket, layout* pengembangan infrastruktur dan prasarana sekolah sesuai standar dan kaidah
- 2) Terwujudnya program pengembangan nilai spiritual dan karakter
- 3) Adanya program tahunan/jangka pendek untuk pengembangan profesionalisme dan kompetensi PTK
- 4) Tersusunnya hasil analisa dan evaluasi diri berdasarkan standar pendidikan dan rencana Yayasan Karsa Mulya
- 5) Terbentuknya struktur organisasi pengembangan kesiswaan intra dan ekstra kurikuler
- 6) Adanya kegiatan penguatan kompetensi pengembangan kurikulum
- 7) Terbentuknya tim pengelola prakerin yang kompeten. Terwujudnya dokumen MoU beserta jadwal perawatannya

- 8) Terlaksananya program MPLS yang dimodifikasi dan berbasis norma sesuai dengan prinsip dasar YKM
- 9) Adanya tim pengelola sdm
- 10) Terbentuknya jaringan kerjasama sister School
- 11) Adanya MoU dengan lembaga lintas sektoral
- 12) Adanya database alumni
- 13) Adanya hasil pemetaan dan analisis potensi pengembangan entrepreneur beserta rekomendasinya
- 14) Adanya analisis kemampuan dan struktur organisasi teaching factory

KESIMPULAN

Rencana strategis (Renstra) SMK Karsa Mulya Palangka Raya tahun 2020–2024 berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan dan mengarahkan semua kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler sekolah.

Diharapkan dengan rencana ini, seluruh bagian manajemen dan siswa sekolah dapat menetapkan langkah-langkah dan kebijakan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, semua kegiatan di SMK Karsa Mulya Palangka Raya akan menjadi lebih terorganisir dan terarah. Untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai lembaga pendidikan, rencana ini menyajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran SMK Karsa Mulya Palangka Raya.

Strategi dibuat dalam jangka waktu lima tahun dan akan didukung dan didukung oleh Rencana Operasional Tahunan, yang akan dimasukkan ke dalam dokumen kerja dan penganggaran. Untuk memastikan bahwa implementasi rencana ini secara operasional dihayati dan mendapatkan dukungan, pedoman teknis harus mencakup rincian program dan kegiatan pengembangan yang merupakan komponen utama dari rencana ini.

Selain itu, perlu dikomunikasikan kepada seluruh warga sekolah, orang tua siswa, dan lingkungan terkait. Diharapkan bahwa program yang telah dirancang dapat dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh, sehingga setiap program dapat diawasi dan dievaluasi dengan baik sesuai dengan standar operasional penyelenggaraan pendidikan. Untuk mencapai tujuan ini, diharapkan bahwa komite sekolah, pengawas, dunia usaha dunia, dan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah akan terus berkolaborasi untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan perhatian. Selain itu, diperkirakan akan menjadi pedoman dan arah bagi stakeholder di lingkungan SMK Karsa Mulya Palangka Raya.

REFERENSI

- Akdon, (2011). *Management For Education Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta.
- Alim, Ahmad Agus, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati. (2024). "Perencanaan Strategis Dengan Analisis Swot Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9.04 (2024): 231-240.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*
- Barnawi dan Mohammad Arifin. (2012). *Buku Pintar Mengelola Sekolah (Swasta)*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dokumen Renstra SMK Karsa Mulya Palangka Raya tahun 2020-2024
- Fattah, Nanang dan Ali, Muhamad. (2004). *Modul Manajemen Berbasis Sekolah*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Fattah, Nanang, (2000). *Manajemen Berbasis Sekolah, Strategi Pemberdayaan Sekolah dalam rangka Peningkatan Mutu dan Kemandirian Sekolah*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Heriawan, Iwan. (2018). "Kebijakan Pendidikan Provinsi (SLTA dan SMK) dan Analisis SWOT di Kalimantan Timur." *Jurnal Pendas Mahakam* 3.2 (2018): 98-116.

- Kurnia, Okto, and STMIK Musi Rawas. "Analisis SWOT/TOWS untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada SMK di Kota Lubuklinggau." *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT Remaja Rosdakarya .
- Nidaur Rahmah (2009). Renstra: Definisi, Tujuan, Sistematis, dan Manfaat Renstra. Pendidikan." *Nazzama: Journal of Management Education* 2.2 (2023): 205-212
- Putri, Zulfiana Dessyka. (2020). "Implementasi standar pengelolaan pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis." *Jurnal Minda* 1.2 (2020): 61-73
- Sagala, Syaiful. (2010). *Manajemen Strategis dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Suriono, Zuhud. (2021). "Analisis SWOT dalam identifikasi mutu pendidikan." *ALACRITY: Journal of Education* (2021): 94-103.
- Utami, N. W. (2019). Analisis Swot: Manfaat, Faktor dan contohnya. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-manfaat-faktor-yang-memengaruhi-dan-contoh-analisis-swot/>
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusril, Muh, and Ahmad Fauzi Yusri. (2023). "Konsep Perencanaan Strategis di Lembaga Pendidikan." *Nazzama Journal Of Management Education*. Volume 2 Nomor 2, Oktober-Maret 2023